

## ANALISIS *STAKEHOLDER* DALAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN KONSERVASI DI RPTN SENDURO, TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU

Oleh:

Arruum Firdausi Farizqa<sup>1</sup>, Kristiani Fajar Wianti<sup>2</sup>

### INTISARI

Pada tahun 2019, dibentuk Kelompok Tani Hutan Sekar Damar yaitu kelompok pemungut getah damar yang akan dijadikan mitra konservasi oleh Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (BBTNBTS) guna mengatasi aktivitas keterlanjuran masyarakat sekitar hutan yang telah turun-temurun melakukan pemungutan getah damar di dalam kawasan konservasi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian terkait para pihak/*stakeholder* dalam proses pengembangan kemitraan konservasi damar di RPTN Senduro. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi para pihak/*stakeholder* terkait dan mengetahui kepentingan serta pengaruhnya dalam pengembangan kemitraan konservasi damar pada lokasi penelitian.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penetapan informan dilakukan dengan cara pemilihan informan kunci menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Tujuan penelitian dijawab dengan melakukan analisis *stakeholder*. Analisis *stakeholder* dilakukan dengan mengidentifikasi *stakeholder*, mengetahui kepentingan dan pengaruh melalui matriks yang mengklasifikasikan para pihak ke dalam *key player*, *context setter*, *subject*, dan *crowd*.

Hasil penelitian mengidentifikasi 5 (lima) *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan kemitraan konservasi damar. BBTNBTs merupakan *key players* dalam pengembangan kemitraan konservasi damar ini, karena memiliki kepentingan dan pengaruh yang sangat tinggi. Unsur masyarakat dan Kepala Desa Burno merupakan *subject* yang memiliki kepentingan sangat tinggi tetapi berpengaruh rendah. Perum Perhutani merupakan *context setters* yang memiliki kepentingan rendah dalam pengembangan kemitraan konservasi damar tetapi memiliki pengaruh yang tinggi. Pemerintah Daerah merupakan *crowd* karena memiliki kepentingan dan pengaruh rendah dalam pengembangan kemitraan konservasi damar di RPTN Senduro. Klasifikasi *stakeholder* diharapkan mampu menciptakan hubungan kerjasama yang baik antar *stakeholder* sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

Kata kunci: kemitraan konservasi, getah damar, taman nasional, analisis *stakeholder*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa pada Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Program Studi S1 Fakultas Kehutanan, UGM

<sup>2</sup> Dosen Pengajar pada Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Program Studi S1 Fakultas Kehutanan, UGM

**STAKEHOLDERS ANALYSIS IN THE CONSERVATION PARTNERSHIP  
DEVELOPMENT IN RPTN SENDURO, BROMO TENGGER SEMERU  
NATIONAL PARK**

By:

Arruum Firdausi Farizqa<sup>3</sup>, Kristiani Fajar Wianti<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*Sekar Damar Forest Farmer Group was formed in 2019 as a copal collection group that will be considered as a conservation partner by BBTNBTs to cope with the ongoing activities of the community around the forest, who have collected copal in the conservation zone from generation to generation. Therefore, it is necessary to carry out research related to the parties/stakeholders involved in the copal conservation partnership development process in RPTN Senduro. This study aims to identify the related parties/stakeholders and to find out their interests and influences in developing a conservation partnership at the research location.*

*Data was collected through observation, interviews, and documentation study. Determination of informants is done by selecting key informants using the criteria determined. The research objective was answered by conducting a stakeholder analysis. The stakeholder analysis was carried out by identifying stakeholders and discovering their interests and influences through a matrix that classifying the parties into key players, context setters, subjects, and crowds.*

*The results of the study identified 5 (five) stakeholders involved in the copal conservation partnership development. BBTNBTs is a key player in this development by having very high interest and influence value. The community element and Burno village head is a subject with very high interest but low influence value. Perum Perhutani is a context setter that has low interest but high influence in the development. The local government is a crowd because it has both low interest and influence in the development of the copal conservation partnership in RPTN Senduro. Stakeholder classification is expected to be able to create a good cooperative relationship between stakeholders in accordance with their respective roles and functions*

*Key words: conservation partnership, copal, national park, stakeholder analysis*

---

<sup>3</sup>Student at Department of Forest Resources Conservation, S1 Study Program of Forestry Faculty, UGM

<sup>4</sup>Lecturer at Department of Forest Resources Conservation, S1 Study Program of Forestry Faculty UGM